

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis implementasi program Monev pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pekanbaru. Metode ini dianggap lebih sesuai untuk mendapatkan data yang akurat tentang aspek-aspek yang diteliti. Kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (prospek subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian dilakukan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan beberapa SKPD Kota Pekanbaru pada bulan April sampai Mei 2018. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk mengetahui bagaimana Monitoring Evaluasi (Monev) pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang melakukannya.

Data primer juga disebut data asli atau data baru (Iqbal, Hasan, 2008:33).

Sumber data pada penelitian ini diperoleh melalui wawasan dan penyebaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsioner kepada responden. Data primer juga merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama.

3.3.1 Data Skunder

Data skunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media prantara (dihasilkan pada pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengelolanya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam penelitian (Ruslan Rosady, 2003:138). Sumber dari data skunder diperoleh langsung dari observasi, perpustakaan, dokumentasi, internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4 Key Informan

Menurut Moleong (2005:3) key Informan adalah mereka yang tidak hanya bisa memberi keterangan tentang sesuatu kepada peneliti, tetapi juga bisa memberi saran tentang sumber bukti yang mendukung serta menciptakan sesuatu terhadap sumber yang bersangkutan.

Informan kunci (*Key Informan*), bisa juga diartikan sebagai mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam informasi penelitian, bisa kepala dari instansi pemerintah yang akan kita teliti bisa juga pegawai atau staf yang berperan penting dalam objek yang akan kita teliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informannya, dimana peneliti memilih informan yang peneliti anggap mengetahui permasalahan penelitian. Adapun kriteria Informan peneliti yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini berikut tabelnya:

Table 3.1 Key Informen Penelitian

No	Nama	NIP	Jabatan
1	Roni Mahendra, S.SP	19750315 199803 1 005	Kepala Bidang Ekonomi dan Pemerintahan Bappeda Kota Pekanbaru
2	Rahmad Ramadiyanto, ST, MT	19740921 200212 1 003	Kepala Bidang Kesejahteraan dan Sumber Daya Bappeda Kota Pekanbaru
3	Ernes S. Umar, ST, MT	19630725 199803 1 001	Kepala Bidang Pengembangan Permukiman dan Prasarana Wilayah Bappeda Kota Pekanbaru
4	Ir. Saat, ST, MT	19611203 198503 1 009	Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Pekanbaru
5	Ir. Arzal Ahmad, MM	19621110 199803 1 003	Sekretaris Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru
6	Firmansyah Eka Putra, ST, MT	19720131 200605 1 001	Sekretaris Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Pekanbaru
7	Ir. Hj. Bestina, MP	19630606 198703 2 001	Sekretaris Dinas Pertahanan Pangan Kota Pekanbaru

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang tepat dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitiannya adalah agar data yang diperoleh itu tepat dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada. Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja pegawai dalam implementasikan program pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. Dalam hal ini penulis menaraik kesimpulan bahwa observasi adalah melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang Implementasi Monev pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara atau kuesionar lisan, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik pencarian data/informasi mendalam yang diajukan kepada respon den informan dalam bentuk pertanyaan susulan seteah teknik angket dalam bentuk pertanyaan lisan (Mahi M. Hikmat, 2014:79). Peneliti telah berhasil dalam melakukan wawancara kepada 7 (tujuh) orang KeyInfomen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui data-data tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori, hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi juga bisa diartikan sebagai data yang berhubungan dengan tugas informan sebagai bukti penelitian, berupa rekaman dan foto-foto wawancara dengan yang diwawancarai. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Monitoring Evaluasi Pada Bappeda Kota Pekanbaru.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan berdasarkan identifikasi jawaban informan, baik yang bersumber dari observasi, wawancara, dokumentasi untuk menemukan bagaimana Implementasi Monitoring Evaluasi (monev) Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Pekanbaru. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut akan ditarik kesimpulan secara kualitatif mengenai Implementasi Monitoring Evaluasi (monev) Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA).

Analisis data penelitian mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

- a. Pengumpulan informasi wawancara terhadap informasi kunci yang *comfortable* dalam penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menjangkau penerimaan yang dilakukan agar mendapatkan data yang diharapkan.
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data).
Reduksi data merupakan langkah untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
- c. *Data Display* (Penyajian Data).

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

Hak Kota Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk uraian penjelasan, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya untuk mempermudah penarikan kesimpulan. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Conclusion drawing verification merupakan langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.